

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR PADA TAHUN 2017-2019

Mahmudah Wirma F.¹⁾, M. Agus Sudrajat ²⁾, Moh.Ubaidillah³⁾

¹Universitas PGRI Madiun

email: mahmudahwirmafajriyanti@gmail.com

²Universitas PGRI Madiun

email: agussudrajat84@gmail.com

³Universitas PGRI Madiun

email: mohubaidillah@unipma.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to determine whether there is an effect of firm size, profitability, dividend policy, and institutional ownership towards firm value and the indirect effect of firm size, profitability, dividend policy, and institutional ownership variables on firm value. This research was conducted on 33 companies registered in manufacturing companies in the food and beverage sub-sector, cigarette sub-sector, and pharmaceutical sub-sector in 2017, 2018, and 2019. The research sample was 99 companies from 3 years. The research method used was a quantitative approach using the classical assumption test using the SPSS version 23 program. The results of this study are firm value has an effect towards firm size, profitability, dividend policy, and institutional ownership; firm size has no effect towards firm value; profitability has no effect towards firm value; dividend policy has an effect towards firm value; and institutional ownership has an effect towards firm value.

Keywords: *Company Size, Profitability, Dividend Policy, Institutional Ownership, and Firm Value*

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah ada pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, dan kepemilikan instiusional terhada nilai perusahaan. Serta pengaruh tidak langsung variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, dan kepemilikan instiusional terhada nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada 33 perusahaan yang terdaftar di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, dan sub sektor farmasi pada tahun 2017, 2018, dan 2019. Sampel penelitian sebesar 99 perusahaan dari 3 tahun. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan menggunakan uji asumsi klasik dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23. Hasil penelitian ini adalah nilai perusahaan memiliki pengaruh terhadap ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, dan kepemilikan institusional, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaa.

Kata Kunci: **Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional, dan Nilai Perusahaan**

PENDAHULUAN

Perekonomian global saat ini secara tidak langsung berimbas bagi perekonomian Indonesia. Kondisi perekonomian global saat ini menciptakan persaingan antar perusahaan selain untuk meningkatkan perekonomian juga untuk mensejahterakan para pemilik perusahaan. Perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam negeri (Rudangga & Sudiarta, 2016). Persaingan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Tujuan utama perusahaan yang berorientasi pada laba salah satunya dapat meningkatkan nilai perusahaan serta mensejahterakan pemilik perusahaan atau pemegang saham (Rudangga & Sudiarta, 2016).

Perekonomian Indonesia tahun 2019 berhasil tumbuh positif ditengah perlambatan ekonomi global yang dipengaruhi oleh dimika perang dagang dan geopolitik, penurunan harga komoditi, serta perlambatan ekonomi dibanyak negara. “tahun 2019 perekonomian memang tidak baik dari sisi global dan itu sudah mulai muncul didalam pengaruhnya dalam ekonomi kita didalam negeri namun perekonomian domestik tetap bisa menunjukkan resiliensi atau ketahanan dengan pertumbuhan masih diatas 5%” jelas Menteri Keuangan (Kemenkeu, 2020).

Menurut Munawaroh (2014) “nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitas”. Perusahaan pada dasarnya didirikan guna menciptakan nilai tambah, terutama dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal, tetapi juga berusaha meningkatkan nilai perusahaandan kemakmuran pemilikny (Safitri, 2016). Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual yang dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan di pasar modal, maka menunjukkan semakin tingginya kekayaan pemilik perusahaan yang tercermin dari semakin tingginya nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan baik sehingga dapat meyakinkan investor akan baiknya prospek perusahaan di masa mendatang (Ayu & Suarjana, 2017).

Ukuran Perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan (Pratama & Wiksuana 2016). Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimilikisuatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Gill dan Obradovich (2012) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan

oleh Naceur dan Goaid (2002) memiliki hasil yang bertentangan, dimana hasil penelitian menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas sangatlah penting untuk perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang, hal ini dikarenakan profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang bagus di masa yang akan datang atau tidak. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Sukirni (2012) juga menjelaskan bahwa profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan lain sebagainya. Tingginya profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan itu tergantung dari bagaimana persepsi investor terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan indikator yang sering digunakan investor untuk melihat nilai dari sebuah perusahaan (Wijaya & Sedana, 2015).

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Kajian Teori

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu analisis yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian dan pengukuran terkait kinerja perusahaan. Masyarakat secara umum akan lebih tertarik dan memandang baik perusahaan yang fisiknya berskala besar dengan penjualan produk yang fisiknya berskala besar dengan penjualan produk yang beragam dan terkenal. Hal ini akan mempengaruhi citra perusahaan dan aktivitas operasional yang terjadi didalamnya.

Ukuran perusahaan juga dapat dilihat dari seberapa besar aktiva yang dimiliki, baik aktiva lancar maupun aktiva tidak lancar. Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari besar kecilnya modal yang digunakan, total aktiva yang dimiliki atau total penjualan yang diperoleh. Secara umum perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil. Menurut Safitri (2016) menjelaskan perusahaan yang lebih besar melakukan aktivitas yang lebih banyak sehingga memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap masyarakat, memiliki lebih banyak pemegang saham yang punya perhatian terhadap program sosial dan laporan tahunan merupakan alat yang efisien untuk mengkomunikasikan informasi ini.

Berdasarkan pengertian dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, di antaranya perusahaan besar, sedang, dan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya

perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak pula pengungkapan informasi daripada perusahaan kecil.

Profitabilitas

Menurut Hidayat, dkk. (2016) rasio profitabilitas yaitu rasio yang berfungsi untuk menilai dan mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mencari laba serta dapat menjadi ukuran efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini bisa dilihat dengan perolehan laba dari penjualan dan pendapatan dari investasi perusahaan. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas yakni dapat melihat perkembangan perolehan laba atau keuntungan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu, baik akan terjadinya peningkatan atau penurunan sekaligus dapat mencari penyebab perubahan yang terjadi di perusahaan tersebut. Menurut Idawati, dkk. (2014) profitabilitas merupakan suatu kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Jika tingkat keuntungan perusahaan itu tinggi maka akan mempengaruhi besarnya tingkat pemberian dividen yang akan dibagikan kepada para investor.

Menurut Kasmir, (2015) rasio profitabilitas memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Untuk menilai dan menghitung keuntungan perusahaan dalam periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi keuntungan perusahaan tahun sebelum dan tahun sekarang.
- 3) Untuk melihat perkembangan keuntungan atau laba perusahaan dari waktu ke waktu.
- 4) Dapat digunakan sebagai ukuran produktivitas dana perusahaan yang akan digunakan baik sebagai modal pinjaman maupun modal perusahaan sendiri.

Rasio profitabilitas memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui naik turunnya laba perusahaan dalam periode tertentu.
- 2) Dapat mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelum dan tahun sekarang.
- 3) Untuk mengetahui perkembangan laba atau keuntungan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.
- 4) Untuk mengetahui produktivitas penggunaan dana perusahaan yang digunakan untuk modal pinjaman ataupun digunakan untuk modal perusahaan sendiri.

Return on Asset (ROA)

Menurut Putri, (2015) *return of asset* merupakan rasio untuk menilai dan mengukur laba bersih yang diperoleh perusahaan. Pengukuran ROA (*Return of Asset*) dengan melakukan jumlah laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aset. Rumus ROA sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah suatu kebijakan yang berkaitan dengan penentuan pemberian dividen (DPR) kepada para investor. *Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan besarnya presentase laba bersih setelah pajak yang akan dibagikan sebagai dividen kepada para pemegang saham atau investor.

Kebijakan dividen yaitu keputusan yang diambil oleh perusahaan untuk menentukan apakah keuntungan yang di dapat oleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada investor dalam bentuk dividen atau laba ditahan untuk menambah modal perusahaan untuk pembiayaan investasi di masa yang akan datang.

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam meminimalisir konflik keagenan yang terjadi antar manajemen dengan pemegang saham. Kepemilikan institusional dianggap mampu menjadi mekanisme dalam memonitoring yang sangat efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer. Karena kepemilikan institusional terlibat dalam pengambilan keputusan yang strategis sehingga tidak mudah percaya terhadap tindakan yang dilakukan manajemen pada perusahaan.

Kepemilikan institusional memiliki arti yang sangat penting bagi perusahaan karena dalam memonitor manajemen, karena dengan adanya kepemilikan institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal. Dalam pengawasan tersebut akan menjamin kemakmuran untuk pemegang saham karena pengaruh kepemilikan institusional sebagai agen pengawas ditekan melalui investasi mereka yang cukup besar pada pasar modal. Pengukuran kepemilikan Institusional dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Total saham yang dimiliki institusional}}{\text{Total saham beredar}}$$

Nilai Perusahaan

Kesimpulan dari nilai perusahaan itu merupakan harga yang tersedia dibayarkan oleh calon konsumen seandainya perusahaan itu telah dijual. Harga pasar dan saham perusahaan yang telah di bentuk antara konsumen dan penjual pada saat terjadi transaksi bisa dinamakan nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham hanya dianggap gambaran dari nilai asset perusahaan yang sungguh-sungguh. Nilai perusahaan tersebut yang digambar melalui indikator nilai pasar saham sangat berpengaruh oleh peluang-peluang investasi. Dengan adanya investasi bisa memberikan tanda positif mengenai perkembangan perusahaan

dimasa mendatang, sehingga akan meninggi harga saham, dengan bertambahnya harga saham maka nilai perusahaan pun akan bertambah.

Tujuan utama ini bisa menciptakan dengan memaksimalkan nilai pasar perusahaan (*market value of firm*). Untuk perusahaan yang telah *go public*, memaksimalkan nilai perusahaan bisa dinilai lebih akurat sebagai tujuan perusahaan lantaran:

- Memaksimalkan nilai perusahaan bermanfaat memaksimalkan nilai sekarang dari seluruh keuntungan yang akan diperoleh oleh pemegang saham dimasa mendatang.
- Meninjau faktor risiko.
- Memaksimalkan nilai perusahaan mementingkan pada arus kas dari pada sekedar laba.
- Memaksimalkan nilai perusahaan tidak melupakan tanggungjawab sosial.

Rasio nilai pasar merupakan rasio yang mencerminkan keadaan yang terjadi dipasar. Rasio ini dapat memberikan apresiasi untuk pihak manajemen perusahaan terhadap keadaan penerapan yang akan dilakukan dan pengaruh pada masa mendatang.

Menurut Fahmi (2017:138) rasio nilai pasar terbagi menjadi beberapa diantaranya yaitu:

Price Book Value (PBV) sendiri adalah rasio yang memberikan gambaran seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan. PBV dirumuskan sebagai berikut (Irham Fahmi, 2017:139):

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Keterangan:

Q	= Nilai perusahaan
EMV	= Nilai pasar ekuitas
EBV	= Nilai buku dari total ekuitas
D	= Nilai buku dari total hutang

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Hipotesis Penelitian

H₁: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makan dan minuman, sub sektor rokok dan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada periode 2017-2019.

H₂: Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makan dan minuman, sub sektor rokok dan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada periode 2017-2019.

H₃: Kebijakan deviden berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makan dan minuman, sub sektor rokok dan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada periode 2017-2019.

H₄: Kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makan dan minuman, sub sektor rokok dan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada periode 2017-2019.

H₅: Secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan deviden, dan kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makan dan minuman, sub sektor rokok dan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada periode 2017-2019.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan deviden, dan kepemilikan konstitusional terhadap variabel depeden, yaitu nilai perusahaan. Populasi pada penelitian ini ialah perusahaan manufaktur dengan sampel perusahaan sub sektor makan dan minuman, sub sektor rokok dan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada periode 2018-2020.

Menurut Sugiyono (2013: 63) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dimana dalam pengambilan sampel menggunakan kriteria tertentu Sugiyono (2010:85). Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Kapitalis Terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019.
2. Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap pada periode 2017-2019.

Tabel 3.2 Kriteria Sampel Perusahaan

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor makan dan minuman, sub sektor rokok dan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada periode 2017-2019.	41
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap pada periode 2017-2019	(8)
4	Perusahaan yang tidak menggunakan satuan Rupiah (Rp)	(0)
JUMLAH SAMPEL		33

Sumber data: Data penelitian

Sampel yang dapat diteliti sejumlah 33 perusahaan dengan di kalikan periode selama 3 tahun (2017-2019) jumlah data observasi penelitian adalah 99. Nama-nama perusahaan yang masuk dalam kriteria sampel disajikan dalam lampiran.

Data yang diperoleh untuk penelitian ini dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data, yaitu metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode yang dilakukan dengan mencari data atau hal-hal yang diperlukan mengenai variabel yang dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan kegiatan lainnya Arikunto (2014:201). Metode dokumentasi ini diambil dari data dokumen perusahaan yang berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang telah diaudit perusahaan sub sektor makan dan minuman, sub sektor rokok dan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada periode 2017-2019 di website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

Tenik analisis data yang digunakan menggunakan analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data, seperti mean, sum, standar deviasi, *variance*, *range*, serta untuk mengukur distribusi data dengan *skewness* dan kurtosis. Penggunaan analisis regresi linier berganda terikat dengan sejumlah asumsi dan harus memenuhi asumsi-asumsi klasik yang mendasari analisis tersebut. Pengujian asumsi yang harus dipenuhi agar persamaan regresi dapat digunakan dengan baik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang digunakan untuk memprediksi atau pun meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen. Selain itu menggunakan uji hipotesis yang terdiri dari uji parsial atau uji t, uji signifikansi simultan (uji f), dan Analisis koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan untuk menunjukkan jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini serta untuk menunjukkan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata serta standar deviasi dari masing-masing variabel yang dimiliki oleh perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode 2017–2019. Penelitian ini hendak menguji Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 4.2 Hasil Uji Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
Nilai Perusahaan	99	0,16	4473,52	122,91	0,617
Ukuran Perusahaan	99	1816406	96537796000000	11046232394546,20	214,096
Profitabilitas	99	0,00	2,64	0,15	0,764
Kebijakan Dividen	99	0,00	153,11	4,17	7,678
Kepemilikan Institusional	99	0,11	4,43	0,79	0,118
N Valid	99				

Sumber : Hasil Pengelolaan Data dengan SPSS

Dari tabel hasil uji statistik deskriptif tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai perusahaan diperoleh dengan nilai terendah sebesar 0,16; nilai tertinggi sebesar 4473,52; nilai rata-rata sebesar 122,91; dan nilai Std. Deviasi sebesar 0,617.
2. Ukuran Perusahaan diperoleh dengan nilai terendah sebesar 1816406; nilai tertinggi sebesar 96537796000000; nilai rata-rata sebesar 11046232394546,20; dan nilai Std. Deviasi sebesar 214,096.
3. Profitabilitas diperoleh dengan nilai terendah sebesar 0,00; nilai tertinggi sebesar 2,64; nilai rata-rata sebesar 0,15; dan nilai Std. Deviasi sebesar 0,764.
4. Kebijakan dividen diperoleh dengan nilai terendah sebesar 0,00; nilai tertinggi sebesar 153,11; nilai rata-rata sebesar 4,17; dan nilai Std. Deviasi sebesar 7,678.
5. Kepemilikan Institusional diperoleh dengan nilai terendah sebesar 0,11; nilai tertinggi sebesar 4,43; nilai rata-rata sebesar 0,79; dan nilai Std. Deviasi sebesar 0,118.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Imam Ghazali, 2013). Terdapat dua cara untuk menguji residu normal atau tidak normal, yaitu dengan cara analisis grafik dan uji statistik.

Tabel 4.3 Hasil Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test.
One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>	
N			99
Normal Parameter	Mean		0,0000000
	Std. Deviation		1,19014069
Most Extreme Differences	Absolute		0,157
	Positive		0,157
	Negative		-0,135
Test Statistic			0,719
Asymp. Sig. (2-tailed)			0,792

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas yang terdapat di atas bahwa nilai *Assymp Sig* sebesar 0,792 lebih besar dari 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang akan dianalisis terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Multikolonieritas adalah korelasi tinggi yang terjadi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka dikatakan bahwa ada multikolinearitas anantara variabel independen dalam model regresi. Berikut disajikan tabel yang merupakan hasil output uji multikolonieritas:

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Tolerance	VIF	Interprestasi
Ukuran Perusahaan	0,839	1,053	Tidak terjadi multikolinieritas
Profitabilitas	0,683	1,007	Tidak terjadi multikolinieritas
Kebijakan Dividen	0,861	1,149	Tidak terjadi multikolinieritas
Kepemilikan Institusional	0,949	1,188	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Hasil Pengujian Multikolinearitas, *Output SPSS*

Berdasarkan tabel hasil uji multikolonieritas di atas bahwa hasil perhitungan nilai tolerance dari masing-masing variabel independen yaitu Ukuran perusahaan = 0,839; Profitabilitas = 0,683; Kebijakan dividen = 0,861;Kepemilikan institusional = 0,949; nilai toleransi $> 0,10$ yang berarti tidak ada korelasi antara variabel independen. Hasil perhitungan VIF dari masing-masing variabel independen yaitu sebesar Ukuran perusahaan = 1,053; Profitabilitas = 1,007; Kebijakan dividen = 1,149; Kepemilikan institusional = 1,188; nilai VIF lebih kecil dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antara variabel independen dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin – Watson (DW test). Berikut disajikan tabel yang merupakan hasil output uji autokorelasi:

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi

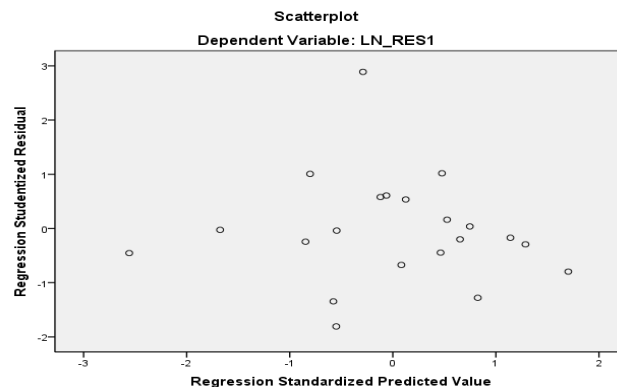
Keterangan	D_u	D_w	$4-d_u$	Interprestasi
Nilai	1,758	1,988	2,242	Tidak ada autokorelasi

Sumber : Hasil Pengujian Autokorelasi, *Output SPSS*

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi di atas nilai DW sebesar 1,988 sedangkan $d_u = 1,758$ dan $4-d_u = 2,242$. Uji autokorelasi di atas menunjukkan bahwa nilai $d_u < d < 4-d_u$ ($1,758 < 1,988 < 2,242$), artinya tidak ada autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heterokedastisitas pada data ini dilakukan dengan metode grafik, dengan gambar disebagai berikut:



Berdasarkan gambar di atas menunjukan titik-titik pada *Scatterplot* menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

1. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berguna untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan dividen, dan Kepemilikan institusional dengan variabel Nilai perusahaan berperingkat rendah dan tinggi yang terdaftar pada sub makanan dan minuman, sub rokok, dan sub farmasi dalam di BEI pada periode 2017-2019. Dari data kuesioner yang telah ditabulasikan dan dilakukan analisis menggunakan regresi berganda dengan bantuan program SPSS versi 23.0.

Dari tabel di atas dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = 2,101 + 0,002X_1 - 1,930X_2 + 2,030X_3 + 3,790X_4$$

- Konstanta sama dengan 2,101 artinya apabila variabel persepsi Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan dividen dan Kepemilikan institusional bernilai tetap atau constant, maka besarnya Nilai perusahaan pada sub makanan dan minuman, sub rokok, dan sub farmasi yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2019 adalah 2,101. Artinya tanpa adanya pengaruh Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan dividen dan Kepemilikan institusional tersebut, maka Nilai perusahaan yang terdaftar pada sub makanan dan minuman, sub rokok, dan sub farmasi di BEI pada periode 2017-2019 akan meningkat dengan nilai sebesar 2,101.
- Koefisien regresi (b_1) sebesar 0,002 memiliki pengertian bahwa apabila terjadi peningkatan variabel Ukuran perusahaan sebesar satu satuan maka

- Nilai perusahaan yang terdaftar pada sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, dan sub sektor farmasi di BEI pada periode 2017-2019 akan meningkat sebesar 0,002 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.
- Koefisien regresi (b_2) sebesar -1,930 memiliki pengertian bahwa apabila terjadi peningkatan variabel Profitabilitas sebesar satu satuan maka Nilai perusahaan yang terdaftar pada sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, dan sub sektor farmasi di BEI pada periode 2017-2019 akan menurun sebesar 1,930 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.
 - Koefisien regresi (b_3) sebesar 2,030 memiliki pengertian bahwa apabila terjadi peningkatan variabel Kebijakan dividen sebesar satu satuan maka Nilai perusahaan yang terdaftar pada sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, dan sub sektor farmasi di BEI pada periode 2017-2019 akan meningkat sebesar 2,030 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.
 - Koefisien regresi (b_4) sebesar 3,790 memiliki pengertian bahwa apabila terjadi peningkatan variabel Kepemilikan institusional sebesar satu satuan maka Nilai perusahaan yang terdaftar pada sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, dan sub sektor farmasi di BEI pada periode 2017-2019 akan meningkat sebesar 3,790 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Hipotesis

Uji Parsial dengan Uji t

Uji t ini juga disebut dengan uji parsial, pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi hasil dari uji regresi linier berganda. Pembuktian hipotesis ini yaitu dengan memperhatikan nilai t hitung dan signifikan. Untuk uji t didapat hasil sebagai berikut:

1. Variabel Parsepsi Ukuran Perusahaan (X_1)

Berdasarkan hasil pengujian pada table 4.5, dapat dilihat bahwa variable Ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien sebesar 0,165 dan nilai t hitung 1,344. Sementara tingkat signifikansi lebih kecil dari pada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu $0,008 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan, dengan kata lain variabel Nilai perusahaan memiliki pengaruh terhadap Ukuran perusahaan pada perusahaan kapitalis terbesar yang terdaftar pada sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, dan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019.

2. Variabel Parsepsi Profitabilitas(X_2)

Berdasarkan hasil pengujian pada table 4.5, dapat dilihat bahwa variable Profitabilitas memiliki nilai koefisien sebesar 0,165 dan nilai t hitung -2,347. Sementara tingkat signifikansi lebih kecil dari pada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu $0,032 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Nilai perusahaan, dengan kata lain variabel

Nilai perusahaan memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan kapitalis terbesar yang terdaftar pada sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, dan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019.

3. Variabel Persepsi Kebijakan Dividen (X_3)

Berdasarkan hasil pengujian pada table 4.5, dapat dilihat bahwa variable Kebijakan dividen memiliki nilai koefisien sebesar 0,165 dan nilai t hitung 0,799. Sementara tingkat signifikansi lebih kecil dari pada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu $0,026 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kebijakan dividen memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan, dengan kata lain variabel Nilai perusahaan memiliki pengaruh terhadap Kebijakan dividen pada perusahaan kapitalis terbesar yang terdaftar pada sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, dan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019.

4. Variabel Persepsi Kepemilikan Institusional (X_4)

Berdasarkan hasil pengujian pada table 4.5, dapat dilihat bahwa variable Kepemilikan institusional memiliki nilai koefisien sebesar 0,165 dan nilai t hitung 1,751. Sementara tingkat signifikansi lebih kecil dari pada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu $0,049 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan, dengan kata lain variabel Nilai perusahaan memiliki pengaruh terhadap Kepemilikan institusional pada perusahaan kapitalis terbesar yang terdaftar pada sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, dan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah keseluruhan variable independen berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Selain itu, Uji F dilakukan untuk menguji ketepatan model regresi.

Berdasarkan pengaruh simultan variabel independen Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan dividen, dan Kepemilikan institusional terhadap variabel dependen Nilai perusahaan. Berdasarkan hasil Uji simultan diperoleh nilai F hitung sebesar 3,331 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,036. Berdasarkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan dividen, dan Kepemilikan institusional secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

Uji Analisis koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Semakin mendekati nol suatu koefisien

determinasi berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.6 Koefisien Determnasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Waston
1	0,674	0,454	0,678	1,331	1,988

Sumber : Hasil Pengujian Koefisien determnasi, *Output SPSS*

Hasil perhitungan koefisien regresi dalam penelitian ini meperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,678. Hal ini berarti variabel independen dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen sebesar 67,8% sedangkan sisanya sebesar 32,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menguji Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan dividen, dan Kepemilikan institusional terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar pada sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, dan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai dengan 2019. Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

- Variabel Ukuran perusahaan terbukti berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dari koefisien regresi bernilai positif terhadap nilai perusahaan.
- Variabel Profitabilitas terbukti berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dari koefisien regresi bernilai negatif terhadap nilai perusahaan.
- Variabel Kebijakan dividen terbukti berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dari koefisien regresi bernilai positif terhadap nilai perusahaan
- Variabel Kepemilikan institusional terbukti berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dari koefisien regresi bernilai positif terhadap nilai perusahaan.
- Secara simultan variabel Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan deviden, dan Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dari koefisien regresi bernilai positif terhadap nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka dapat di berikan saran-saran sebagai berikut:

- Bagi calon investor yang ingin berinvestasi pada saham, sebaiknya lebih mempertimbangkan faktor profitabilitas karena faktor tersebut memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan kapasitas besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.

- b. Bagi manajemen sebaiknya meningkatkan perhatian terhadap Nilai perusahaan. Perhatian tersebut dapat dimulai dari upaya meningkatkan Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan dividen, dan Kepemilikan institusional yang terbukti dapat meningkatkan Nilai perusahaan.
- c. Bagi penelitian selanjutnya bisa menambahkan waktu penelitian laporan keuangan lebih lama lagi dan menggunakan perusahaan manufaktur secara utuh tidak menggunakan sektor perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu, Dea, Putri. & Suarjaya, A, A, Gede. 2017. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 6, No. 2.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan 2). Bandung: Alfabeta.
- Gill, Amarjit. And Obradovich, John D. 2012 The Impact of Corporate Governance and Financial Leverage on the Value of American Firms. *International Research Journal of Finance and Economics*. 91.
- Hidayat, N. & Widyawati. (2016). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverages*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, No. 6 Vol. 5. 2460-585.
- Idawati, I, A, A. & Sudiarta, G, M. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Universitas Udayana*. No. 6 Vol. 3.
- Kasmir. 2015. *Analisis laporan keuangan*. Edisi Satu. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Munawaroh, Aisyatul. 2014. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Responsibility sebagai variabel Moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 3.
- Neceur, Samy Ben. & Goaid, Mohamed. 2002. *The Relationship Between Dividend Policy, Financial Structure, Profitability, and Firm Value*. *Applied Financial Economics*.12: 843-849.
- Pratama, I, Gusti, Bagus, Angga. & Wiksuana, I, Gusti, Bagus. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5 No. 2.
- Putri, Linzzy, Pratama. 2015. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. No. 02 Vol. 16.
- Rudangga, I, Gusti, Ngurah, Gede. & Sudiarta, Gede, Merta. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5, No. 7.
- Safitri, Ufi Kianasari. 2016. Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi

- Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. hh:1-20.
- Safitri, Ufi Kaniyasi. 2016. Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. hh:1-20.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta. CV.
- Sukirni, Dwi. 2012. Kepemilikan Manajeral, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Huang Analiis Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*. Vol. 1, No. 2.
- Wijaya, Bayu, Irfandi. & Sedana I.B, Panji. 2015. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen dan Kesempatan Invetasi Sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 4, No. 12. 4477-4500.
- www.idx.co.id
- www.kemenkeu.go.id